

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan alasan penulis ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya. Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang dinamakan penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 3). Sedangkan menurut Best (dalam Pertiwi, 2016) “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” (hlm. 761).

Menurut Rudi (2020) “Penelitian korelasi yaitu penelitian hubungan atau (asosiatif) dapat berupa hubungan simetris, kausal (sebab akibat)” (hlm. 31). Sedangkan menurut Asrah, Novita, dan Fitriani (2016) “penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain”(hlm. 48).

Penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasar pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkap kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada anggota tim sepak bola Prabu Sukajaya Cineam. Dengan demikian melalui metode deskriptif penulis berupaya menggambarkan fenomena tentang kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 63). Variabel yang dipengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *devendent variable* (Y).

Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel devenden (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm. 64).

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi :

- 1) Variabel bebas (X)
  - a) Variabel bebas 1 ( $X_1$ ) : Koordinasi mata-kaki
  - b) Variabel bebas 2 ( $X_2$ ) : Kelincahan
- 2) Variabel terikat Y : Menggiring bola

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti” (hlm. 119). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah anggota tim sepak bola prabu sukajaya cineam yang berjumlah 18 orang.

Berdasarkan populasi penelitian diatas yakni anggota tim sepak bola Prabu Sukajaya Cineam yang berjumlah 18 orang, yang secara fisiologis sudah adanya perkembangan fisik motorik pemain. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 120). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *sensus/sampling total*. Menurut

Sugiyono (2018) “*sensus/sampling total* adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua” (hlm. 126).

Adapun syarat dalam penentuan sampel yaitu sampel harus dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, sampel telah mahir dalam melakukan teknik menggiring bola, sampel bersedia mengikuti serangkaian tes yang diberikan oleh peneliti.

Sehingga berdasarkan teknik sampling yang dipakai, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang anggota tim sepak bola Prabu Sukajaya Cineam.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Studi lapangan (*field research*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kelapangan untuk memperoleh data mengenai kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola kepada sample.
- 2) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang dalam penelitian ini.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 148).

Instrumen penelitian yang penulis gunakan mengacu pada buku tes pengukuran pendidikan olahraga oleh Nurhasan dan Narlan, dan oleh Albertus Fenanlampir dan Muhammad Muhyi Faruq.

- 1) Instrumen penelitian atau tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
  - a) Untuk mengukur koordinasi mata-kaki digunakan tes *Soccer wall volley tes* dari Albertus Fenanlampir dan Muhammad Muhyi Faruq (2015. hlm. 160)

- b) Untuk mengukur kelincahan atau agilitas digunakan tes *shuttle run* dari Nurhasan dan Narlan (2017. hlm. 143)
- c) Untuk mengukur keterampilan menggiring bola dalam sepakbola digunakan tes menggiring bola dari Nurhasan dan Narlan (2017, hlm. 145)
- 2) Pelaksanaan tes
- a) Untuk mengukur koordinasi mata dan kaki digunakan tes *Soccer wall volley test*
- (1) Tujuan : Mengukur koordinasi mata-kaki serta koordinasi seluruh tubuh
- (2) Perlengkapan : Bola sepak, stopwatch, peluit, lapangan atau tempat test berdinding, garis pembatas atau kapur.
- Lapangan tes yang terdiri atas :
- Daerah sasaran dibuat dengan garis di dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 M dan tinggi dari lantai 1,22 M.
  - Daerah tendangan dibuat didepan daerah sasaran berbentuk segiempat dengan ukuran 3,65 M dan 4,23 M. daerah tendangan berjarak 1,83 M dari dinding daerah sasaran.
- (3) Pelaksanaan : Testi berdiri didaerah tendangan, siap menendang bola. Dengan diberi aba-aba testi mulai menendang bola sebanyak-banyaknya, boleh menggunakan kaki yang mana pun. Sebelum menendang kembali bola harus diblok atau dikontrol dengan kaki yang lain.
- Setiap menendang bola harus diawali dengan sikap menendang yang benar.

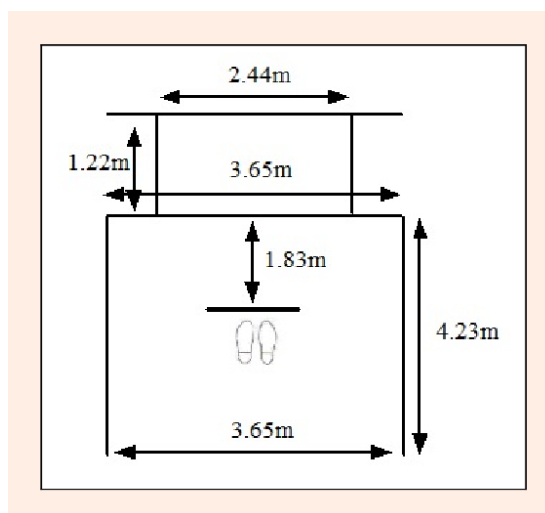
Testi melakukan tiga kali ulangan, masing-masing 20 detik. Tidak boleh menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan.

Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa.

(4) Penilaian : Setiap tendangan yang mengenai sasaran memperoleh nilai satu.

Untuk memperoleh nilai satu :

- Bola harus mengenai sasaran
- Bola harus dikontrol atau diblok terlebih dahulu sebelum ditendang kembali
- Pada waktu menendang atau mengontrol bola, testi tidak boleh keluar dari daerah tendangan
- Bila testi menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan nilainya dikurangi Satu
- Bila bola tidak mengenai sasaran, tidak mendapatkan nilai
- Nilai total yang diperoleh adalah jumlah nilai tendangan yang terbanyak dari ketiga ulangan yang dilakukan.



Gambar 3.1 Diagram *Soccer Wall Volley Test*

Sumber : ([www.researchgate.net/figure/The-soccer-Wall-Volley-test-meter\\_fig](http://www.researchgate.net/figure/The-soccer-Wall-Volley-test-meter_fig))

b) Untuk mengukur kelincahan digunakan tes *shuttle run*

- (1) Tujuan : Mengukur komponen kelincahan
- (2) Perlengkapan : Stop watch, peluit, kons
- (3) Pelaksanaan : Subjek berdiri dibelakang garis start, dengan salah satu kaki di letakan didepan. Pada aba-aba “ya” diberikan, subjek dengan segera dan secepat mungkin lari kedepan menuju garis akhir dan menyentuh garis tersebut dengan tangan. Setelah itu segera kembali kegaris start dan menyentuh garis tersebut, kemudian berputar lagi dan lari menuju kegaris akhir, lalu berputar lagi dan segera lari lagi. Demikian seterusnya dilakukan dengan lari bolak-balik sehingga mencapai frekuensi lari sebanyak 6 x 10 meter. Orang diberi kesempatan melakukan tes tersebut sebanyak dua kali.

- (4) Skor : Waktu terbaik dari dua kali kesempatan yang dicatat sampai 1/10 detik



Gambar 3.2 Diagram *Shuttle Run*  
Sumber : Nurhasan dan Narlan (2017)

- c) Untuk mengukur keterampilan menggiring bola digunakan tes menggiring bola dalam sepakbola.

(1) Tujuan : Mengukur keterampilan, dan kelincahan kaki dalam menggiring bola

(2) Perlengkapan : Bola, stop watch, 6 buah rintangan (tongkat/lembing), tiang bendera, dan kapur.

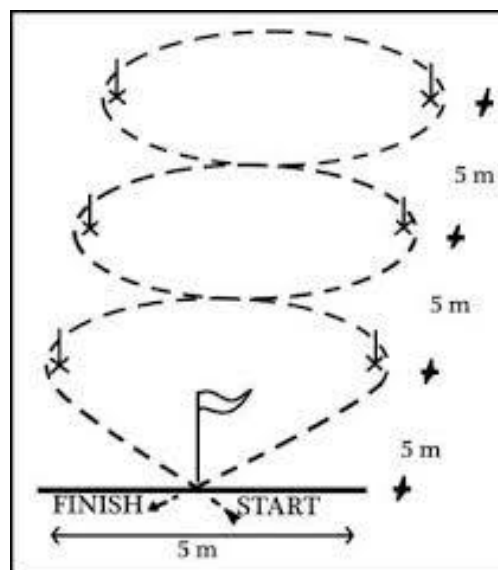
(3) Pelaksanaan : Pada aba-aba “siap” testee berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.

Pada aba-aba “ya”, testee mulai menggiring bola kearah kaki kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finish.

Salah arah dengan menggiring bola, testee harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan lain selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.

Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri bergantian

- (4) Skor : Waktu yang ditempuh oleh testee dari aba-aba “ya” sampai testee melewati garis finish. Waktu dicatat 1/10 detik.



Gambar 3.3 Tes Menggiring Bola dalam Sepak Bola  
Sumber: Nurhasan dan Narlan (2017)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa skor hasil tes *Soccer wall valley test*, *shuttle run*, dan menggiring bola diperoleh, skor tersebut disusun, diolah dan dianalisis kebermaknaannya. Data tersebut penulis olah dengan menggunakan pendekatan statistika yang bersumber dari Narlan dan Juniar (2018, hlm. 38). Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari



$\sum X_i$  = Jumlah frekuensi

N = Banyak data

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut

$$s = p \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku sampel

$\sum X^2$  = Jumlah skor dikuadratkan

$\sum(X - \bar{X})^2$  = Jumlah selisih skor dengan nilai rata-rata

n = banyaknya data

- 3) Menghitung koefisien korelasi antara variabel, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien korelasi rank spearman

$d_i$  = beda ranking antara dua pengamatan berpasangan

- 4) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y \cdot x_1 x_2}$  = koefisien korelasi ganda

$r_{yx_1}$  = koefisien korelasi  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = koefisien korelasi  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1 x_2}$  = koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

- 5) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung / Nilai signifikansi yang dicari

$R^2$  = Koefisien Korelasi berganda

$k$  = Jumlah variabel indeviden / Banyaknya variabel bebas

$n$  = jumlah sampel

- 6) Untuk mencari kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dengan  $k$  menyatakan banyaknya variabel bebas dan  $n$  menyatakan ukuran sampel. Statistic F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang ( $V_1$ ) = Banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut ( $V_2$ ) =  $n-k-1$ . Hipotesis pengujian adalah F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
- 7) Mencari presentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

- 1) Tahap Persiapan
  - a) Observasi ke objek penelitian, yaitu tim sepak bola Prabu Sukajaya Cineam.
  - b) Menyusun proposal penelitian
  - c) Seminar proposal penelitian
  - d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian

- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a) Memberikan arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan
  - b) Melakukan tes *soccer wall volley test* untuk mengukur koordinasi mata - kaki
  - c) Melakukan tes *shuttle run* untuk mengukur kelincahan
  - d) Melakukan tes menggiring bola sepa kbola untuk mengukur keterampilan menggiring bola
- 3) Tahap Akhir
  - a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian menggunakan rumus-rumus statistika.
  - b) Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
  - c) Melakukan uji sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk ujian siding skripsi.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung, maka penelitian ini hanya dilakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya. Sedangkan studi lapangan atau pengambilan data secara langsung dilakukan pada tanggal 16 April 2021 pada pukul 16.00 s/d selesai, seluruh rangkaian pengambilan data dilakukan di lapangan sepak bola desa Cikondang, kecamatan Cineam, kabupaten Tasikmalaya.

